

## **PENGARUH REPUTASI AUDITOR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Industry and Chemical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Muhammad Faiz Hidayat<sup>1</sup>, Sumarno M<sup>2</sup>, and Elia Rossa<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
[mfaizh0607@gmail.com](mailto:mfaizh0607@gmail.com)

### **\*Corresponding Author**

#### **ARTICLE INFO**

**Keywords:** Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Audit Report Lag

*Received : 24, July 2024*

*Revised : 31, July 2024*

*Accepted: 7, August 2024*

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana reputasi auditor dan ukuran perusahaan mempengaruhi keterlambatan penyelesaian laporan audit (audit report lag). Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, analisis kuantitatif dilakukan melalui regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempercepat penyelesaian laporan audit, namun reputasi auditor tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Meski demikian, secara bersama-sama, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi terhadap variasi keterlambatan penyelesaian laporan audit.

### **PENDAHULUAN**

Dalam konteks evaluasi performa suatu entitas ekonomi, laporan keuangan memainkan peran krusial. Dokumen ini berfungsi sebagai instrumen pengukuran dan penilaian kinerja, sekaligus menjadi medium komunikasi yang dimanfaatkan oleh pihak manajemen. Informasi yang terkandung di dalamnya memiliki nilai strategis dalam proses pengambilan keputusan. Berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap entitas tersebut dikenal sebagai stakeholder yang akan memanfaatkan laporan keuangan ini. Kelompok-kelompok tersebut mencakup jajaran manajemen, para pemegang saham, instansi pemerintah, pihak kreditur, serta pemangku kepentingan lainnya (Arief & Tirtajaya, 2022)

Tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan dapat diandalkan bagi pengguna dalam mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan suatu perusahaan. Bagi perusahaan publik, kewajiban audit merupakan langkah penting untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan, sejalan dengan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Widhiasari, 2016).

Keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan audit tidak hanya melanggar peraturan OJK, tetapi juga dapat berdampak negatif pada reputasi perusahaan. Investor, kreditor, dan pihak terkait lainnya membutuhkan informasi keuangan yang tepat waktu untuk membuat keputusan yang tepat. Oleh karena itu,

perusahaan perlu memastikan bahwa laporan keuangannya selalu disampaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan (Alverina, 2022).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan adalah kunci bagi relevansi informasi yang terkandung di dalamnya. Informasi keuangan yang disampaikan secara tepat waktu akan lebih berguna bagi pengguna seperti investor dan kreditor dalam mengambil keputusan yang tepat. Sebaliknya, penundaan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi nilai guna informasi tersebut, bahkan dapat memunculkan keraguan terhadap kualitas laporan itu sendiri. Interval waktu antara tanggal tutup buku dan tanggal diterbitkan laporan audit, yang dikenal sebagai audit report lag, menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi proses audit dan kualitas informasi yang dihasilkan (Lianto & Febriansyah, 2021).

Analisis terhadap surat pemberitahuan sanksi yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 menunjukkan bahwa pelanggaran terhadap kewajiban penyampaian laporan keuangan tepat waktu masih menjadi masalah yang serius di kalangan emiten (Arizky & Purwanto, 2018). Meskipun telah diberlakukan sanksi berupa denda dan penangguhan, sejumlah perusahaan masih enggan mematuhi peraturan yang berlaku. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan tidak hanya merugikan perusahaan, tetapi juga dapat memicu reaksi negatif dari investor dan kreditor yang menganggapnya sebagai sinyal adanya masalah fundamental dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Toelle et al. (2023) dan Prasetyo (2022) yang menunjukkan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor.

Perusahaan umumnya memilih KAP dengan reputasi yang baik untuk mengaudit laporan keuangan mereka. Hal ini didorong oleh harapan bahwa KAP dengan reputasi yang baik akan menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas dan dapat diandalkan. Reputasi yang kuat seringkali dikaitkan dengan penerapan standar audit yang ketat, pengalaman yang luas, serta komitmen terhadap etika profesi. Dengan menggunakan jasa KAP yang memiliki reputasi baik, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya di mata investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya (Hidayati & Hermanto, 2018).

Penelitian ini juga mengkaji pengaruh ukuran perusahaan terhadap kecepatan publikasi laporan keuangan. Ukuran perusahaan, yang dapat diukur melalui total aset, nilai pasar saham, atau jumlah penjualan, memiliki implikasi signifikan terhadap efisiensi proses audit. Perusahaan dengan skala yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sehingga proses audit dapat diselesaikan lebih cepat. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara ukuran perusahaan dan kecepatan publikasi laporan keuangan (Aristika, 2018).

Kepatuhan auditor terhadap standar audit yang berlaku dapat berdampak ganda terhadap proses audit. Di satu sisi, ketaatan terhadap standar audit yang ketat dapat memperlambat penyelesaian audit. Namun di sisi lain, hal ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan audit. Laporan keuangan yang berkualitas tinggi, ditandai dengan relevansi dan keandalan informasi, sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat (Sunarsih et al., 2021). Meskipun penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi audit report lag, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam mekanisme yang mendasari hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengkaji proses Audit Report Lag pada perusahaan manufaktur, mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitasnya, dan mengidentifikasi dampaknya terhadap kepercayaan publik dan stabilitas industri. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan isu-isu yang berkaitan dengan Audit Report Lag perusahaan manufaktur, diharapkan pada penelitian ini akan memberikan kontribusi penting untuk perbaikan dan penyempurnaan praktik audit serta transparansi dalam industri dasar dan kimia. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini perlu dikaji kembali.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Teori Kepatuhan (Compliance Theory)*

Teori kepatuhan merupakan kepatuhan terhadap laporan audit (compliance with audit report) mengacu pada sejauh mana suatu perusahaan atau entitas mematuhi standar audit dan peraturan yang berlaku saat mereka menyusun dan menyajikan laporan audit mereka. Sulisty (2010) mengemukakan bahwa teori kepatuhan dapat menjadi landasan bagi perusahaan untuk memenuhi kewajiban pelaporan keuangan secara tepat waktu. Selain memenuhi persyaratan regulasi, penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu juga memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator. Teori kepatuhan menekankan pentingnya mematuhi aturan dan norma yang berlaku, sehingga perusahaan didorong untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan relevan (Rejeki & Apriyanti, 2021).

### *Audit*

Konsep audit yang paling sering dikutip berasal dari *A Statement of Basic Auditing Concepts* (ASOBAC), yang menggambarkan audit sebagai proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti secara objektif guna memastikan kesesuaian informasi keuangan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Meskipun definisi dasar audit di sektor publik dan swasta relatif sama, terdapat perbedaan yang signifikan dalam entitas yang menjadi objek audit dan fokus pemeriksaan. Jika di sektor swasta, asersi umumnya berasal dari manajemen perusahaan, maka di sektor publik, asersi seringkali berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara atau pemerintah daerah (Fortuna, 2020).

### *Reputasi Auditor*

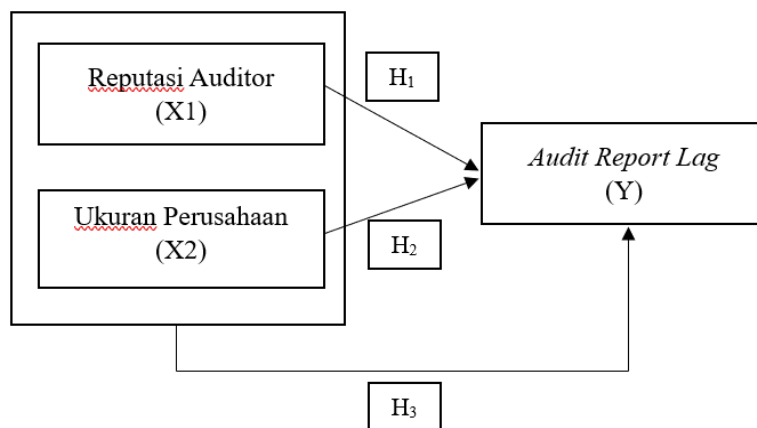
Reputasi auditor merupakan aset berharga yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Auditor memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga kepercayaan publik dengan mengeluarkan opini audit yang objektif dan independen. Kredibilitas laporan keuangan sangat bergantung pada reputasi auditor yang menjalankannya. Perusahaan cenderung memilih kantor akuntan publik (KAP) dengan reputasi yang baik untuk mengaudit laporan keuangan mereka, karena hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi keuangan yang disajikan. (Kartika, 2018).

H1: Reputasi Auditor berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag.

### *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan merupakan suatu metrik yang digunakan untuk mengukur skala atau dimensi suatu entitas bisnis. Ukuran ini dapat dinyatakan dalam berbagai indikator, seperti total aset, pendapatan, jumlah karyawan, atau kapitalisasi pasar. Klasifikasi entitas bisnis berdasarkan dimensinya secara fundamental terbagi menjadi tiga kelompok utama. Kategori pertama mencakup korporasi skala besar yang sering disebut sebagai large firm. Kategori kedua meliputi entitas dengan skala menengah, sebagai medium-size firm. Sedangkan kategori ketiga terdiri dari usaha-usaha berskala kecil yang dikategorikan sebagai small firm (Fadrul, et.al 2021). Namun, Ukuran perusahaan tidak hanya mencerminkan besar kecilnya suatu bisnis, tetapi juga dapat dikaitkan dengan karakteristik lain seperti kompleksitas operasi, struktur kepemilikan, dan risiko bisnis. Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki operasi yang lebih kompleks, struktur kepemilikan yang lebih beragam, dan risiko bisnis yang lebih tinggi (Ayuningtyas, 2019).

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Report Lag.



Gambar Conceptual Framework

## METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut, sementara sampel penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023, Perusahaan industri dasar dan kimia yang tidak continued listing di BEI periode 2019-2023, dan Perusahaan industri dasar dan kimia yang tidak melaporkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

## HIPOTESIS

### Pengaruh Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag

Hipotesis satu menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Output EViews seperti pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai thitung reputasi auditor (KAP) adalah sebesar 0,764. Nilai ini lebih kecil daripada nilai ttabel, yakni  $(0,764 < 1,9688)$  dengan tingkat probabilitas sebesar 0,4455 yang lebih besar daripada 0,05  $(0,4455 > 0,05)$ .

Nilai tersebut menandakan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Oleh sebab itu, hipotesis pertama ditolak yang berarti bahwa auditor dengan reputasi buruk maka akan memiliki akses ke sumber daya yang tidak baik, metode kerja yang tidak efisien, sehingga tidak mampu menyelesaikan audit dengan lebih cepat. Selain itu, auditor bereputasi buruk juga cenderung memiliki hubungan yang kurang baik dengan klien yang pada akhirnya memperlama penyelesaian audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan nilai t hitung -1,402562 dan tingkat signifikansi untuk reputasi auditor yaitu 0,1619, yang berada di atas tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Rata-Rata KAP memiliki rata-rata audit report lag yaitu 90 hari. Dengan demikian, hipotesis satu ditolak. Artinya, jasa auditor dari KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 tidak memiliki perbedaan yang jauh dalam jangka waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan. Dengan kata lain, penggunaan auditor dari KAP Big 4 dan KAP Non-Big 4 tidak mempengaruhi audit report lag. Selain itu, hasil ini juga menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh reputasi auditor, melainkan oleh faktor lain seperti efisiensi dan keahlian tim audit.

Meskipun terdapat anggapan bahwa kantor akuntan publik besar (Big 4) memiliki keunggulan dalam hal kualitas dan efisiensi audit, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam durasi penyelesaian audit antara perusahaan yang diaudit oleh Big 4 dan non-Big 4. Faktanya, banyak kantor akuntan

publik non-Big 4 telah menjalin afiliasi dengan jaringan akuntan publik internasional, sehingga mampu menyediakan layanan audit dengan kualitas yang setara. Hal ini mengindikasikan bahwa pemilihan kantor akuntan publik tidak semata-mata didasarkan pada ukuran atau reputasi, tetapi juga pada faktor-faktor lain seperti biaya, spesialisasi, dan kompatibilitas dengan kebutuhan klien.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap audit report lag. Analisis menggunakan EViews menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk ukuran perusahaan (SIZE) adalah sebesar -4,994. Nilai ini lebih besar daripada nilai t tabel, yakni ( $4,994 > 1,9688$ ), dengan tingkat probabilitas sebesar 0,0075 yang lebih kecil daripada 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ).

Nilai negatif pada t-Statistic menandakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Oleh sebab itu, hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa semakin besar perusahaannya, semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan laporan audit.

Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya dan infrastruktur yang lebih memadai untuk mendukung proses audit, seperti tim auditor yang lebih besar dan lebih berpengalaman, serta sistem teknologi informasi yang lebih canggih. Hal ini dapat membantu mempercepat proses audit dan penerbitan laporan audit.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan durasi penyelesaian audit (audit report lag). Nilai t hitung sebesar -4,994 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikan 0,05 atau 5% mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit. Temuan ini konsisten dengan ekspektasi bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya manusia yang lebih kompeten, dan sistem informasi yang lebih terintegrasi, sehingga proses audit dapat berjalan lebih efisien.

Perusahaan dengan skala yang lebih besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan volume transaksi yang lebih tinggi. Namun demikian, perusahaan-perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk membangun sistem pengendalian internal yang kuat, sehingga dapat mengurangi risiko audit dan mempercepat proses audit. Selain itu, perusahaan besar seringkali memiliki staf akuntansi yang lebih terlatih dan berpengalaman, serta sistem informasi yang lebih terintegrasi, yang memungkinkan auditor untuk mengakses informasi yang diperlukan dengan lebih cepat dan akurat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Analisis terhadap perusahaan industri dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023 menghasilkan temuan menarik mengenai pengaruh reputasi auditor dan ukuran perusahaan terhadap durasi penyelesaian audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor, yang diukur berdasarkan afiliasi dengan kantor akuntan publik besar (Big 4), tidak secara signifikan memengaruhi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Sebaliknya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap durasi penyelesaian audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki proses audit yang lebih efisien.

### **SARAN**

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah dengan menambah variabel-variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap audit report lag untuk menambah nilai

adjusted R-Squared. Variabel-variabel tersebut bisa termasuk kompleksitas transaksi keuangan, kualitas manajemen internal perusahaan, sistem informasi keuangan yang digunakan dan faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor ini dapat memiliki kontribusi signifikan terhadap variasi dalam audit report lag yang tidak ditangkap oleh reputasi auditor dan ukuran perusahaan saja.

## STUDI LANJUTAN

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan logaritma natural dari total aset sebagai satu-satunya proksi untuk mengukur ukuran perusahaan. Padahal, ukuran perusahaan merupakan konsep multidimensional yang dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti jumlah karyawan, pendapatan, pangsa pasar, dan modal yang ditempatkan. Penelitian selanjutnya dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan variabel dependen dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dalam mengukur ukuran perusahaan. Misalnya, peneliti dapat menggunakan analisis faktor untuk mengidentifikasi dimensi-dimensi utama dari ukuran perusahaan dan kemudian menguji pengaruh masing-masing dimensi terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M., & Tirtajaya, V. S. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP AUDIT REPORT LAG* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Arizky, A. D., & Purwanto, A. (2018). Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 7(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ayuningtyas, M. I. (2019). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN REPUTASI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT REPORT LAG*.
- Prasetyo, D. (2022). *PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, OPINI AUDIT, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG*.
- Alverina, G. C. A. (2022). *PENGARUH PROFITABILITAS, FINANCIAL DISTRESS, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG*.
- Hidayati, N., & Hermanto, S. B. (2018). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, JENIS INDUSTRI DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Kartika, A. (2018). *Ika Destriana Widiastuti*. 7(1), 20–34.
- Lianto, K., & Febriansyah, E. (2021). 78-90) *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek*

Indonesia Periode (Vol. 6, Issue 1).  
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>

- Aristika, M. N. (2018). *PENGARUH OPINI AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, DAN LABA RUGI TERHADAP AUDIT REPORT LAG*.
- Widhiasari, N. M. S. (2016). *PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG*.
- Fortuna, R. D. (2020). *PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI AUDITOR, DAN PERGANTIAN AUDITOR*.
- Rejeki, D., & Apriyanti. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK WILAYAH JAKARTA SELATAN. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v8i2.534>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, KUALITAS AUDIT, OPINI AUDIT, KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT REPORT LAG. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Aleisia, T. A. T., & Sari, R. P. (2023). *PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT REPORT LAG DIMODERASI REPUTASI AUDITOR. In Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Issue 04).